



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 4, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 27/11/2023
 Reviewed : 03/12/2023
 Accepted : 10/12/2023
 Published : 17/12/2023

Mayang Serungke¹
 Parulian Sibuea²
 Annisa Azzahra³
 Mutia Asmi Fadillah⁴
 Suci Rahmadani⁵
 Rahmat Arian⁶

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAGI PESERTA DIDIK

Abstrak

Media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa adalah media audio visual. Adanya media dikalangan siswa dapat membantu untuk belajar secara mandiri. Media audio visual tidak hanya menjadi sarana untuk menyampaikan informasi secara lebih menarik, tetapi juga membuka peluang untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Artikel ini bertujuan agar pendidik dapat selalu menggunakan media audio visual dalam proses belajar mengajar. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dan studi pustaka. Studi literatur adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau sumber yang berkaitan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian bukan dari pengamatan langsung, melainkan diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, berupa buku dan laporan ilmiah dalam bentuk artikel atau jurnal. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Dengan mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian dilanjutkan dengan analisis, tidak sekedar mendeskripsikan, tetapi juga memberikan pemahaman dan penjelasan yang cukup. Berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui bahwa Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual sangatlah penting dalam mendukung pelaksanaan proses pembelajaran baik luring maupun daring. Penggunaan media tersebut menumbuhkan motivasi siswa, siswa aktif dan antusias dalam melaksanakan pembelajaran.

Kata Kunci: Penggunaan, Proses Pembelajaran, Media Audio Visual

Abstract

Learning media that can attract students' attention is audio-visual media. The presence of media among students can help them learn independently. Audio visual media is not only a means of conveying information in a more interesting way, but also opens up opportunities to increase learning effectiveness. This article aims to ensure that educators can always use audio-visual media in the teaching and learning process. Researchers used qualitative descriptive methods and literature studies. Literature study is a method used to collect data or sources related to the topic raised in a research, not from direct observation, but rather obtained from the results of research that has been carried out by previous researchers, in the form of books and scientific reports in the form of articles or journals. The data that has been obtained is then analyzed using descriptive analysis methods. By describing the facts which are then followed by analysis, it does not just describe, but also provides sufficient understanding and explanation. Based on this research, it can be seen that the use of audio-visual based learning media is very important in supporting the implementation of the learning process both offline and online. The use of this media increases student motivation, students are active and enthusiastic in carrying out learning.

Keywords: Use, Learning process, Audio visual media.

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

email: mayang0314213013@uinsu.ac.id¹, paruliansibuea@uinsu.ac.id², annisa0314212014@uinsu.ac.id³, mutia0314213037@uinsu.ac.id⁴, suci0314211007@uinsu.ac.id⁵, rahmat0314213031@uinsu.ac.id⁶

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat, pendidikan mengalami transformasi yang signifikan. Media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa adalah media audio visual. Adanya media di kalangan siswa dapat membantu untuk belajar secara mandiri. Jadi siswa belajar materi terlebih dahulu, sehingga siswa akan lebih paham ketika guru menjelaskan. Media ini tidak hanya menjadi sarana untuk menyampaikan informasi secara lebih menarik, tetapi juga membuka peluang untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pengintegrasian media audio visual dalam proses pendidikan memberikan dampak positif terutama dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik. (Mulyadi, 2018)

Media audio visual mencakup berbagai bentuk seperti gambar, video, animasi, dan audio. Keberagaman ini memungkinkan pendidik untuk menghadirkan materi pembelajaran dengan pendekatan yang lebih dinamis, memfasilitasi pemahaman konsep-konsep abstrak, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam. Seiring dengan itu, peserta didik dapat lebih mudah memvisualisasikan materi pelajaran, memperkuat daya ingat, dan meningkatkan motivasi belajar. Media audio visual, yang menggunakan indera penglihatan dengan didukungnya keterangan-keterangan dari pendidik (guru) untuk memperjelas materi yang dihubungkan dengan media yang digunakan. Pengertian Media audio visual dalam pembelajaran dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk visual dan auditif (tampak fengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, penglihatan dan kemauan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung. Dengan adanya media pembelajaran audio visual diharapkan dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa (Arsyad, 2010).

Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran juga membuka ruang bagi pembentukan keterampilan kritis dan analitis peserta didik. Mereka dapat diajak untuk berpikir kreatif, mengembangkan literasi media, dan memahami pesan-pesan yang disampaikan melalui berbagai bentuk visual dan suara. Dengan demikian, penggunaan media audio visual tidak dapat diabaikan karena media audio visual merupakan sumber pengetahuan yang digunakan untuk memberikan suatu dorongan atau motivasi dan rangsangan yang akan dapat membantu keberhasilan dalam meraih tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, dimana siswa dapat melihat, mengamati secara langsung materi yang diajarkan. (H Sujono, 2022)

Penelitian tentang “Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran bagi peserta didik” telah banyak dilakukan oleh peneliti lain. Sehingga data dan informasi mengenai media audio visual banyak tersedia. Dalam dunia pendidikan di era globalisasi sekarang ini pembelajaran memerlukan media untuk membantu pendidik dalam memberikan materi yang diajarkan. Salah satu media yang diperlukan ialah media audio visual. Namun, untuk mencapai potensi maksimal dari penggunaan media audio visual, pendidik perlu memahami karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, dan tujuan instruksional. Integrasi media harus dilakukan secara bijaksana dan sesuai dengan konteks pembelajaran agar dapat memberikan dampak yang positif. Oleh karena itu, dalam konteks pembelajaran modern, penerapan media audio visual menjadi sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan inovatif.

Kajian ini mengambil beberapa referensi penelitian sebelumnya yang relevan, antara lain: (Novika, 2021) mengkaji “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar” (Jatmiko dan Mukminan, 2016) mengkaji “Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil belajar” (Zahroh dan Rofiqoh, 2022) mengkaji “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa”. Berdasarkan penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini perlu ditelaah lebih jauh dan lebih mendalam tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran khususnya bagi peserta didik.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian dari suatu proses peristiwa yang pada akhirnya menghasilkan sebuah kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan

penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran bagi peserta didik. Pada penelitian ini menerapkan sebuah metode yaitu penelitian kepustakaan (Library research) dimana metode ini menggunakan sejumlah penelitian yang bersangkutan dengan menggunakan metode pengumpulan data Pustaka, atau penelitian yang menggunakan berbagai macam informasi kepustakaan (Putrihapsari, R., & Fauziah, 2020). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan studi literatur yang hanya berasal dari suatu karya tulis, dan juga hasil dari penelitian ini yang dipublikasikan dan juga yang belum dipublikasikan. Pada penelitian yang menggunakan metode studi literatur ini untuk data yang diperoleh berdasarkan dari sejumlah artikel yang dicari menggunakan database dari google scholar dan dari berbagai macam situs jurnal lainnya. Untuk data yang sudah diperoleh selanjutnya akan dilakukan Analisa dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

Metode analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan berbagai fakta yang selanjutnya dilakukan analisis, dalam metode ini tidak hanya menguraikan begitu saja namun juga memberikan penjelasan dan pemahaman secukupnya. Jika sumber data yang akan di jadikan sebagai referensi telah didapatkan, selanjutnya dilakukan analisis isi untuk data kajian pustaka. Analisis isi ialah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menguraikan suatu teks secara objektif yang bertujuan mendapatkan gambaran isi secara apa adanya tanpa ada keikutsertaan dari peneliti (Ahmad, 2018). Oleh sebab itu, peneliti harus melakukan suatu pembahasan yang dilakukan secara lebih dalam terkait isi dari informasi yang berasal dari referensi data yang membutuhkan waktu untuk membaca, memahami serta membahas data yang ada hingga mendapatkan hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual sangatlah penting dalam mendukung pelaksanaan proses pembelajaran baik luring maupun daring. Berdasarkan hasil uji coba disebutkan bahwa media audio visual yang dikembangkan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Ukuran kelayakan dapat dilihat dari berbagai aspek, misalnya desain yang menarik, serta kejelasan konten materi yang disajikan dalam media. Sedangkan dari hasil uji coba lapangan yang dilihat dari beberapa jurnal dan buku, ditarik kesimpulan bahwa penyajian materi dengan menggunakan media audio berbasis video dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Desain materi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan media yang sesuai agar siswa merasa nyaman dan mudah memahami materi. Dengan digunakannya media audio visual terutama saat proses belajar melalui daring akan lebih efektif sehingga siswa tidak hanya dituntut untuk mengerjakan tugas saja tetapi bisa mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan dengan video pembelajaran yang dikirim. Sehingga meningkatkan kemampuan berpikir anak saat belajar. Penggunaan media tersebut menumbuhkan motivasi siswa, siswa aktif dan antusias dalam melaksanakan pembelajaran. Penerapan media audio-visual ini sudah termasuk dalam proses penggunaan media. Proses penggunaannya juga sudah sesuai dengan aturan pokok penting dalam proses penggunaan media yaitu persiapan, penyajian, penerapan dan kelanjutan.

Pengertian Media Audio Visual

Media Audio Visual merupakan sebuah alat yang dapat menyajikan gambar bergerak, warna serta disertai dengan penjelasan berupa tulisan dan suara. Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran menjadi salah satu perencanaan yang harus dipersiapkan oleh guru untuk menghasilkan proses pembelajaran yang lebih menarik serta dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia audio visual memiliki arti sebagai sifat yang dapat didengar dan dilihat, alat pandang dengar.

Menurut Hamdani (2011) pengertian media audio visual merupakan kombinasi antara audio dan visual atau disebut sebagai media pandang dengar. Audio visual ini akan memberikan penyajian yang menarik jika menggunakan bahan ajar kepada siswa yang lengkap dan optimal. Sanjaya (2010) berpendapat bahwa media audio visual adalah media yang memberikan unsur suara dan unsur gambar yang dapat dilihat melalui pancaindra, seperti rekaman video, film, slide suara, dan lain sebagainya. Febliza dan Zul (2015) mengatakan pembelajaran dengan

menggunakan media audio visual merupakan salah cara pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran melalui penyerapan materi dengan melibatkan indra pendengaran dan indra penglihatan. (Dalam Ichsan, 2021)

Melihat beberapa pengertian yang ada, dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah sebuah media perantara yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga dapat membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang dapat dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.

Jenis-Jenis Media Audio Visual

Djamarah menjelaskan bahwa media audio visual terbagi menjadi empat, yakni:

- a. Audio visual diam, merupakan media yang dapat menampilkan suara dan gambar diam, seperti slide power point.
- b. Audio visual gerak, merupakan media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, seperti film suara dan video cassette.
- c. Audio visual murni, merupakan media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar yang berasal dari satu sumber, seperti film, video cassette.
- d. Audio visual tidak murni, merupakan media yang memiliki unsur suara dan gambar melalui sumber yang berbeda, seperti film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari slides proyektor dan unsur suaranya bersumber dari tape recorder. (Hasibuan, 2022)

Perencanaan Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual

Proses perencanaan pemanfaatan media pembelajaran yang guru siapkan mampu menyumbangkan arah tujuan dan pemahaman untuk peserta didik dan guru yang kemudian dapat membantu peserta didik untuk menyadari mengenai tujuan-tujuan yang tersirat dalam tugas-tugas pembelajaran yang harus mereka laksanakan. Seorang guru profesional sebelum melaksanakan tugas mengajar harusnya mempunyai persiapan berupa perencanaan termasuk dalam hal media yang akan mereka manfaatkan harus dipersiapkan dengan tepat apakah media yang dimanfaatkan mampu memenuhi kebutuhan peserta didik atau tidak.

Menurut Arief S. Sadiman terdapat beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan media pembelajaran di kelas, yaitu: Pertama, persiapan guru: pada langkah ini guru menetapkan tujuan yang akan dicapai melalui media pembelajaran sehubungan dengan pelajaran (materi) yang akan dijelaskan berikut dengan strategi-strategi penyampaiannya. Kedua, persiapan kelas: pada langkah ini bukan hanya menyiapkan perlengkapan, tetapi juga mempersiapkan siswa dari sisi tugas, misalnya agar dapat mengikuti, mencatat, menganalisis, mengeritik, dan lain-lain. Ketiga, penyajian: penyajian media pembelajaran sesuai dengan karakteristiknya. Keempat, langkah lanjutan dan aplikasi: sesudah penyajian perlu ada kegiatan belajar sebagai tindak lanjutnya, misalnya diskusi, laporan, dan tugas lain. (Ikhsan, dkk, 2021)

Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual dalam Kegiatan Pembelajaran

Agar pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan kondusif, maka pendidik harus mengetahui bagaimana langkah-langkah penggunaan media audio visual selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil analisis beserta kajian beberapa buku dan jurnal penelitian terdahulu, peneliti menemukan informasi mengenai teori langkah-langkah media audio visual dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil kajian yang dikemukakan oleh Dini dan Rika (dalam Sumarno, 2020) peneliti menyimpulkan langkah-langkah pembelajaran dalam kelas dengan menggunakan media audio visual yaitu:

- a. Tahap persiapan. Hal pertama yang dilakukan oleh pendidik pada tahap persiapan yaitu (a) menyusun rencana kegiatan pembelajaran (b) pendidik meninjau petunjuk penggunaan media audio visual (c) pendidik mempersiapkan dan mengatur peralatan media audio visual yang akan dipakai.
- b. Tahap pelaksanaan/penyajian. Tahap kedua hal yang harus diperhatikan oleh pendidik pada saat penggunaan media audio visual yaitu (a) Pendidik memastikan semua peralatan media audio visual telah lengkap dan siap dipakai (b) Pendidik memastikan bahwa media audio visual tersebut terdapat penjelasan mengenai tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik (c) Selanjutnya media audio visual yang

ditayangkan berisikan uraian materi pembelajaran (d) Menghindari hal-hal yang dapat mengganggu konsentrasi peserta didik.

- c. Tahap tindak lanjut. Tahap tindak lanjut ini dilakukan agar peserta didik mampu memantapkan pemahaman mengenai materi pembelajaran yang telah disimak melalui media audio visual. Selanjutnya tahap tindak lanjut ini juga bertujuan untuk mengukur efesiensi pembelajaran yang telah dilakukan.

Manfaat Media Audio Visual dalam Pembelajaran

Pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran bermanfaat bagi banyak pihak. Selain sangat membantu murid, media audio visual juga sangat membantu kerja guru dalam mengajar. Berikut ini adalah beberapa manfaat penggunaan media audio visual dalam pembelajaran di kelas:

- a. Membuat pembelajaran lebih menarik. Salah satu manfaat utama penggunaan media audio visual adalah dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Ketika siswa diajak untuk melihat gambar atau video, atau mendengarkan suara atau musik, mereka lebih cenderung tertarik dan merasa lebih terlibat dalam pembelajaran. Hal ini akan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
- b. Membantu siswa dalam memahami materi pelajaran Media audio visual dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan cara yang lebih mudah. Dengan menggunakan gambar atau video, konsep atau topik yang kompleks dapat dijelaskan dengan lebih jelas dan mudah dipahami. Selain itu, media audio visual juga dapat membantu siswa yang memiliki gaya belajar visual dan auditori.
- c. Memperkuat daya ingat siswa. Dalam pembelajaran, daya ingat siswa sangat penting. Media audio visual dapat membantu meningkatkan daya ingat siswa. Penelitian telah menunjukkan bahwa siswa lebih mudah mengingat informasi yang diberikan melalui gambar atau video. Dengan demikian, media audio visual dapat membantu siswa mengingat materi pelajaran dengan lebih mudah dan lebih lama.
- d. Meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Ketika siswa lebih terlibat dalam pembelajaran, mereka cenderung lebih memahami dan mengingat materi pelajaran. Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa dapat diberi kesempatan untuk memainkan video atau menonton presentasi, atau bahkan membuat presentasi mereka sendiri. Hal ini akan membuat siswa merasa lebih terlibat dan menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.
- e. Membantu guru dalam mengajarkan materi pelajaran. Penggunaan media audio visual juga dapat membantu guru dalam mengajarkan materi pelajaran. Guru dapat memanfaatkan media audio visual untuk menyampaikan informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Selain itu, media audio visual juga dapat membantu guru dalam memotivasi siswa dan membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Penggunaan media audio visual sangat membantu dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah. Dengan menggunakan media audio visual, siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran, meningkatkan daya ingat, serta menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran. Selain itu, penggunaan media audio visual juga membantu guru dalam mengajarkan materi pelajaran dengan cara yang lebih mudah dan efektif. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual harus menjadi bagian dari strategi pembelajaran di sekolah.

Kelebihan dan Kekurangan Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual

Perlu disadari bahwa media pembelajaran ini mempunyai banyak keunggulan dibandingkan dengan media pembelajaran yang lainnya. Akan tetapi penggunaan tersebut tidak berarti apa-apa apabila guru tidak dapat mengoperasikan atau menggunakan. Apabila mampu mengoperasikannya pun, tetapi tidak sesuai dengan materi yang diajarkan maka akan juga berdampak buruk pada proses belajar mengajar yang dijalankannya. Pelaksanaan Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran memberikan dampak baik bagi peserta didik, peserta didik merasakan suasana pembelajaran yang baru, suasana kelas menjadi lebih komunikatif karena materi yang di tampilkan dikemas dengan slide-slide powe point mampu menarik semua perhatian sisiwa sehingga, pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Proses pemanfaatan media pembelajaran audio visual memiliki beberapa faktor penghambat utama yaitu bahwa yang sering dialami oleh guru dalam menggunakan media audio visual adalah masalah waktu. Persiapan guru dalam menyiapkan media ini selalu menyita waktu belajar, akhirnya menyebabkan waktu pembelajaran kurang efisien karena waktu belajarnya menjadi kurang sehingga tidak optimal dalam penyampaian materi pembelajaran dan sering mengambil waktu belajar mata pelajaran berikutnya. (Ikhsan, dkk, 2021).

SIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual sangatlah penting dalam mendukung pelaksanaan proses pembelajaran baik luring maupun daring. Penggunaan media tersebut menumbuhkan motivasi siswa, siswa aktif dan antusias dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berkaitan dengan indera penglihatan dan pendengaran sehingga dapat mengefektifkan kemampuan alat indera anak serta anak dengan mudah menangkap sebuah materi yang diangkan dalam video tersebut. Tujuannya untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara, serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi. Dalam penggunaan media audio visual ini memiliki kelemahan dan kelebihan. Oleh sebab itu, penggunaannya perlu mempertimbangkan beberapa aspek penting yang menunjang keberhasilannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2018). *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*. Research Gate, 1–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12201.08804>
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gabriela, Novika Dian Pancasari. 2021. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume 2 No 1.
- Hasibuan, R. (2022). *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Hibrul Ulama*, 4(1), 60–65.
- H Sujono AR. 2022. *Mengembangkan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*. Volume 20 No 1.
- Ichsan, J. R., Suraji, M. A. P., Muslim, F. A. R., Miftadiro, W. A., & Agustin, N. A. F. (2021). *Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian Ke-III (Snhrp-III 2021)*, 183–188.
- Ikhsan, M., & Humaisi, M. S. (2021). *Pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam mengembangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia (JIIPSI)*, 1(1), 1-12.
- Mulyadi, Febry Fahreza dan Rendi Julianda. 2018. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Ips Siswa Kelas V SDN Langung*. *Jurnal Visipena*. Volume 9 No 1.
- Putriharsari, R., & Fauziah, P. Y. (2020). *Manajemen Pengasuhan Anak Usia Dini pada Ibu yang Bekerja : Sebuah Studi Literatur*. *VISI : Jurnal Ilmiah PTK PNF*, 15(2), 127–136. <https://doi.org/> <https://doi.org/http://doi.org/10.21009/JIV.1502.4> DOI:
- Sidi, Jatmiko dan Mukminan. 2016. *Penggunaan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil belajar IPS di SMP*. *Jurnal Ilmu – Ilmu Sosial*. Volume 15 No 1.
- Sumarno. (2020). *Langkah-langkah Media Audio Visual*. Bandung: Alfabeta
- Zahroh dan Rofiqoh Firdausi. (2022). *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa*. *Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*. Volume 4 No 1.